

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Tingkat pemahaman pasien tentang alur pelayanan kesehatan pasien rawat jalan sebelum adanya poster alur menunjukkan hasil yang tinggi pada kategori pemahaman yang “kurang”.
2. Dalam pembuatan poster alur sudah disesuaikan dengan SPO yang ada di puskesmas. Peneliti membedakan per-item nya, terdiri dari kepala (*heading*), pendahuluan (*introdustion*), isi (*body*), perintah (*intruction*), dan penutup (*close*). Item – item ini dibuat sederhana, berwarna, dan tulisan jelas sehingga menarik dan dapat dibaca.
3. Pengimplementasian poster dilakukan dengan cara dicetak kemudian dipasang di tempat yang strategis yaitu di samping pintu masuk di depan TPP. Tempat ini adalah tempat pertama kali yang dituju oleh pasien sehingga poster dapat dibaca oleh banyak orang dan ketika ada pasien yang akan mendaftar tidak kebingungan.
4. Tingkat pemahaman pasien tentang alur pelayanan kesehatan pasien rawat jalan setelah adanya poster alur menjadi lebih tinggi pada kategori pemahaman yang “baik”.
5. Hasil *output* uji *T-Test Independent* menghasilkan probabilitas kurang dari 0,05 yang artinya terdapat perbedaan pemahaman pasien tentang alur pelayanan kesehatan pasien rawat jalan antara sebelum dan

sesudah adanya poster alur pelayanan kesehatan pasien rawat jalan di Puskesmas Mulyorejo. Prosentase tingkat pemahaman pasien rawat jalan sesudah adanya poster tersebut mengalami kenaikan pada kategori baik dari 23% menjadi 60%, artinya prosentase tingkat pemahaman pasien rawat jalan mengalami kenaikan sebesar 37%.

## **B. Saran**

1. Petunjuk mengenai alur pelayanan kesehatan pasien rawat jalan hendaknya diletakkan di tempat yang strategis atau diletakkan di depan TPP dan di sebelah pintu masuk puskesmas.
2. Hendaknya puskesmas memperbanyak sendiri poster alur kemudian dapat diletakkan ditempat – tempat yang dilalui pasien.
3. Dalam pembuatan desain poster alur pelayanan kesehatan pasien rawat jalan sebaiknya memperhatikan jumlah kata yang akan digunakan supaya waktu yang digunakan pasien untuk membaca poster menjadi lebih cepat dan efisien. Kemudian untuk ukuran huruf juga harus diperhatikan dan warna juga harus dibuat semenarik mungkin.
4. Hasil penelitian dalam bentuk file maupun produk dapat diarsipkan di perpustakaan sebagai bahan referensi pembelajaran maupun penelitian lainnya. Penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan sehingga peneliti dengan kasus yang sama diharapkan dapat memperbaiki di penelitian selanjutnya.